

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. - Jumlah kerusakan yang terdapat pada jalan nasional Gorontalo-Taludaa (Km 35-km 45) sebanyak 13 jenis kerusakan yang terdiri dari retak kulit buaya, retak blok, benjol dan turun, ambles, bahu turun, retak memanjang dan melintang, tambalan, agregat licin, lubang, alur, sungkur, dan pelapukan atau butiran lepas.
 - Jenis kerusakan paling dominan adalah pelepasan butiran, bahu turun dan retak memanjang dan melintang. Bahu turun sepanjang 2490,92 m (5,54 %) , pelapukan/butiran lepas sepanjang 2457.06 m (5,46 %), dan alur sepanjang 222,8 m² (0.50 %)
 - Jenis kerusakan paling sedikit terjadi yaitu jenis kerusakan sungkur seluas 3,78 m² (0.01 %) yang hanya terjadi pada unit sampel 036 (km 38 + 500 – km 38 + 600)
2. Nilai *PCI* rata-rata dari keseluruhan unit sampel ruas jalan nasional Gorontalo-Taludaa (km 35 - km 45) adalah 67,45 menunjukkan perkerasan dalam kondisi “baik”

1.2 Saran

Berdasarkan survei di lapangan maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Kerusakan paling dominan adalah bahu turun, menurut pengamatan penulis hal ini banyak disebabkan penambahan lapis permukaan tanpa diikuti penambahan permukaan bahu jalan, sehingga penulis menyarankan pada pekerjaan penambahan lapis permukaan selanjutnya agar memperhatikan juga penambahan ketebalan bahu jalan dan material yang digunakan pada bahu jalan adalah material yang tahan terhadap erosi dan abrasi.

2. Untuk unit sampel yang sudah dalam kondisi sangat buruk dan buruk agar segera diperbaiki karena dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran dan kenyamanan kendaraan dan dapat menyebabkan kecelakaan. Bagian jalan yang sudah harus diperbaiki yaitu pada unit sampel 001 ($35 + 000 - 35 + 100$), unit sampel 002 ($35 + 100 - 35 + 200$), unit sampel 003 ($35 + 200 - 35 + 300$), unit sampel 012 ($36 + 100 - 35 + 200$), unit sampel 072 ($42 + 100 - 42 + 200$), unit sampel 034 ($38 + 300 - 38 + 400$), unit sampel 035 ($38 + 400 - 38 + 500$), unit sampel 058 ($40 + 700 - 40 + 800$), unit sampel 073 ($42 + 200 - 42 + 200$), unit sampel 074 ($42 + 300 - 42 + 400$), unit sampel 075 ($42 + 400 - 42 + 500$), unit sampel 079 ($42 + 800 - 42 + 900$), unit sampel 084 ($43 + 300 - 43 + 400$), unit sampel 091 ($44 + 000 - 44 + 100$), dan unit sampel 095 ($44 + 400 - 44 + 500$).

DAFTAR PUSTAKA

Hardiyatmo, C. H. (2007). *Pemeliharaan Jalan Raya, Perkerasan, Drainase, Longsor*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25672/3/Chapter%20II.pdf>

Jenis Kerusakan Perkerasan Berdasarkan Metode *Pavement Condition Index (PCI)*
download,25 Juni 2015

Malia, N, 2011, *Survei Dan Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan Menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI) (Studi Kasus : Ruas Jalan Nasional Gorontalo - Taludaa Km 35 – Km 45)* : Tugas Akhir, Gorontalo, 2011.

http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/rekayasa_jalan_raya_2/bab8_kerusakan-kerusakan_permukaan_jalan_dan_pemeliharaannya.pdf

Manual Pemeliharaan Jalan No. 03/MN/B/1983, *Bab 8 Kerusakan-kerusakan Permukaan Jalan Dan Pemeliharaannya*, Direktorat Jenderal Bina Marga.
download,25 Juni 2015.

<http://digilib.uir.ac.id/dmdocuments/Trzami,%20S2%20Sipil.pdf>

Suswandi, A., Sartono, W., dan Hardiyatmo, H. C. (2008). *Penilaian Kondisi Perkerasan Dengan Menggunakan Method Pavement Condition Index (PCI) untuk menunjang pengambilan keputusan (Studi Kasus : Ruas Jalan Simpang Kulim – Simpang Batang, Pekanbaru Riau)*, Teknik Sipil Universitas Islam Riau,*Pekanbaru Riau*.
download,25 Juni 2015.

<http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2008-2-00458-SP%20Bab%202.pdf>

Tipe-Tipe Kerusakan Jalan Raya Pada Perkerasan Lentur
download,25 Juni 2015